

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
DIABETES MELITUS TIDAK TERDIAGNOSIS
DI INDONESIA (ANALISIS DATA SKI 2023)**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

YOLANDA FEBRIANI

NIM: 2210312037

Dosen Pembimbing:

Zurayya Fadila, S.KM, M.KM

Dr. dr. Nurhayati, M.Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH UNDIAGNOSED DIABETES MELLITUS IN INDONESIA (ANALYSIS OF DATA FROM 2023 INDONESIAN HEALTH SURVEY)

By

**Yolanda Febriani, Zurayya Fadila, Nurhayati, Husna Yetti, Roza Mulyana,
Rahmat Syawqi**

Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease caused by impaired insulin production and function which can lead to multisystem complications. This disease usually develops without symptoms in its early stage, leading many diabetic people remain unaware of their condition, known as undiagnosed DM. This condition increases the risk of complications, morbidity, mortality, and healthcare costs burden. This study aims to identify factors associated with undiagnosed diabetes mellitus in Indonesia through analysis of data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI 2023).

This study was an analytical study with cross-sectional study design, using secondary data from the 2023 Indonesian Health Survey. The study included 16.080 respondents who met the inclusion criterias. Data were analyzed using univariate analysis, Chi-square test for bivariate analysis, and multivariable logistic regression for multivariate analysis.

The study found that 16.8% of Indonesians with DM were undiagnosed DM. Bivariate analysis showed that age, sex, body mass index (BMI), education level, area of residence, socioeconomic status, access to healthcare facilities, and health insurance ownership were significantly associated with undiagnosed DM. In the multivariable analysis, age, BMI, area of residence, economic status, and health insurance ownership remained significantly associated with undiagnosed DM. Individuals aged under 40 years ($aPOR = 3.6$), those who were underweight ($aPOR = 1.7$) or obese ($aPOR = 1.5$), those living in rural areas ($aPOR = 1.3$), those with lower economic status ($aPOR = 1.8-2.9$), and those without health insurance ($aPOR = 1.7$) had a higher likelihood of having undiagnosed DM.

This study concludes that, based on the multivariable analysis, age, BMI, area of residence, economic status, and health insurance ownership are significantly associated with undiagnosed DM in Indonesia, with age being the most dominant factor.

Keywords : *Diabetes Mellitus (DM), Undiagnosed DM, SKI 2023, Indonesia*

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DIABETES MELITUS TIDAK TERDIAGNOSIS DI INDONESIA (ANALISIS DATA SKI 2023)

Oleh

**Yolanda Febriani, Zurayya Fadila, Nurhayati, Husna Yetti, Roza Mulyana,
Rahmat Syawqi**

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis akibat gangguan produksi atau kerja insulin yang dapat menimbulkan komplikasi multisistem. Pada tahap awal, penyakit ini sering berkembang tanpa gejala, sehingga banyak penderita tidak menyadari kondisinya atau dikenal dengan DM tidak terdiagnosis. Kondisi ini meningkatkan risiko komplikasi, morbiditas, mortalitas, dan beban pembiayaan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan diabetes melitus tidak terdiagnosis di Indonesia melalui analisis data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023.

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain *cross-sectional* menggunakan data sekunder dari data SKI tahun 2023. Total sampel penelitian yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 16.080 responden. Analisis yang digunakan meliputi analisis univariat, analisis bivariat dengan uji *Chi-Square*, dan analisis multivariat dengan uji regresi logistik multivariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 16,8% penduduk Indonesia dengan DM merupakan DM tidak terdiagnosis. Analisis bivariat menemukan bahwa usia, jenis kelamin, IMT, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, status ekonomi, akses fasilitas kesehatan, dan kepemilikan asuransi kesehatan berhubungan signifikan dengan DM tidak terdiagnosis. Sedangkan pada analisis multivariat, variabel usia, IMT, wilayah tempat tinggal, status ekonomi, dan kepemilikan asuransi kesehatan yang masih berhubungan signifikan. Berusia di bawah 40 tahun (aPOR=3,6), memiliki IMT *underweight* (aPOR=1,7) dan obesitas (aPOR=1,5), tinggal di perdesaan (aPOR=1,3), berstatus ekonomi yang lebih rendah (aPOR=1,8-2,9), serta tidak memiliki asuransi kesehatan (aPOR=1,7) meningkatkan risiko DM tidak terdiagnosis.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan analisis multivariat, usia, IMT, wilayah tempat tinggal, status ekonomi, dan kepemilikan asuransi kesehatan merupakan faktor-faktor yang berhubungan signifikan dengan DM tidak terdiagnosis di Indonesia, dengan usia sebagai faktor yang paling dominan.

Kata Kunci : Diabetes Melitus (DM), DM tidak terdiagnosis, SKI 2023, Indonesia